

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem merupakan suatu hal yang penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan. Salah satu sistem yang berperan penting yaitu adanya sistem informasi akuntansi. Menurut Romney & Steinbart (Romney & Steinbart, 2018), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang bisa menghimpun, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan oleh pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta langkah-langkah keamanan. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang baik harus mencantumkan unsur-unsur pengendalian internal.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah mendefinisikan bahwa BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Daerah. Pendirian badan usaha yang dikelola daerah ini ditujukan untuk memberi manfaat bagi perkembangan perekonomian dan berupaya menyediakan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat. Beberapa contoh dari BUMD antara lain Perusahaan Daerah Air

Minum (PDAM), Perusahaan Daerah Angkutan Antarkota (bus AKDP dan AKAP), dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu perusahaan milik daerah yang bertujuan untuk mendistribusikan air bersih kepada masyarakat. PDAM terdapat di banyak daerah di Indonesia, setiap provinsi, kabupaten dan kota madya, termasuk di Kabupaten Wonosobo dengan adanya PDAM Tirta Aji Wonosobo. Sebagai kabupaten yang memiliki tingkat curah hujan yang tinggi dan banyaknya sumber mata air, Wonosobo berpotensi untuk dapat mengelola air bersih secara efektif dan efisien melalui PDAM Tirta Aji.

Sesuai data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo, saat ini PDAM Tirta Aji memiliki 91.454 pelanggan yang merupakan golongan rumah tangga. Sejak tahun 2018 hingga 2021, jumlah pelanggan yang menginginkan air bersih terus bertambah di Kabupaten Wonosobo. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat mengorganisasi dan menjalankan aktivitas bisnis perusahaan dengan baik. Selain itu, diperlukan manajemen penerimaan kas serta pengendalian internal yang andal sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan terkontrol.

Dengan banyaknya pelanggan yang dimiliki PDAM Tirta Aji, sangat dimungkinkan apabila terjadi kendala dalam aktivitas bisnis perusahaan. Misalnya pelanggan yang menunggak pembayaran tagihan, keluhan dari pelanggan karena merasa tagihan pembayaran sangat membengkak, kesalahan pencatatan tagihan oleh pegawai, dan lain sebagainya. Di sisi lain, penulis pernah mengalami kendala saat melakukan pembayaran tagihan PDAM secara *online*. Penulis membayar tagihan menggunakan saldo dompet digital dan telah mendapat status ‘pembayaran

berhasil'. Namun, saat dilakukan pengecekan di kantor cabang, tertera bahwa tagihan belum dibayar. Kendala seperti ini mungkin terjadi karena belum ada aplikasi terintegrasi dalam sistem pencatatan tagihan (*billing system*).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan analisis sistem informasi akuntansi atas pencatatan tagihan dan penerimaan kas pada PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo. Diantaranya berkaitan dengan proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, aktivitas siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas, serta proses pengendalian internal yang dilakukan oleh PDAM Tirta Aji. Setelah itu, penulis hendak membandingkannya dengan teori sistem informasi akuntansi yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

1. Bagaimana penerapan siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas di PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo?
2. Apa ancaman dan risiko yang dihadapi oleh PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo dalam menjalankan operasi bisnisnya?
3. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal di PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo dalam penerapan siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis lebih dalam terkait siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas dalam sistem informasi akuntansi di PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo.
2. Untuk mengetahui ancaman dan risiko yang dihadapi oleh PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis pelaksanaan sistem pengendalian internal di PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan analisis agar penulisan karya tulis ini tetap fokus, terarah, dan berjalan optimal. Pokok pembahasan dibatasi pada siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas, ancaman dan risiko perusahaan, serta pengendalian internal yang dilakukan oleh PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo. Selain itu, pihak-pihak yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi dan dokumen pendukung yang terdapat dalam karya tulis ini menjadi batas ruang lingkup penulisan.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis.

Dengan penulisan ini diharapkan penulis mampu memberikan informasi mengenai siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas di PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari penulis selama menjalani perkuliahan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dijadikan sebagai referensi bagi semua pihak yang ingin melanjutkan atau mengembangkan analisis mengenai siklus pencatatan tagihan dan pencatatan kas di PDAM Tirta Aji.

c. Bagi perusahaan

Hasil analisis karya tulis ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan bagi perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan perlakuan siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas agar aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang latar belakang penulisan dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, penulis juga memaparkan ruang lingkup dan batasan masalah, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan analisis yang relevan, serta mendeskripsikan sistematika penyajian karya tulis.

BAB II DATA DAN FAKTA

Bab ini berisikan gambaran mengenai objek penulisan karya tulis. Pada bab ini penulis memaparkan gambaran umum PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo serta pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pencatatan tagihan dan

penerimaan kas. Pada bab ini, penulis menjelaskan teori-teori yang melandasi penulisan dan pembahasan topik karya tulis yang meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, aktivitas siklus pencatatan tagihan, aktivitas siklus penerimaan kas, serta pengertian dan proses pengendalian internal.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan metode penulisan yang digunakan. Selain itu, bab ini juga membahas tentang hasil review penerapan sistem informasi siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas perusahaan, fungsi terkait, dokumen pendukung, dan pengendalian internal dibandingkan dengan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya. Landasan teori yang telah diuraikan akan dihubungkan dengan hasil penelitian lapangan tentang penerapan sistem informasi akuntansi siklus pencatatan tagihan dan penerimaan kas perusahaan. Selain itu, penulis akan menjelaskan kemungkinan masalah serta tingkat efektivitas dan efisiensi dari siklus pendapatan dan pengendalian internal.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup karya tulis yang memuat kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab-bab. Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PDAM Tirta Aji agar proses bisnis perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, hasil penulisan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.